

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Era globalisasi membuat teknologi menjadi suatu hal yang tak bisa dipisahkan dalam kehidupan. Perubahan segala bentuk kegiatan ke arah digital telah membuat perubahan terhadap daya saing perusahaan untuk menggunakan teknologi sebagai media yang mereka gunakan dalam menjalankan perusahaannya. Hal ini mereka lakukan agar terus dapat bersaing dengan para kompetitor dalam usaha yang mereka jalankan. Pada era globalisasi ini perusahaan harus mempunyai suatu keunggulan yang berbeda atau menonjol dibandingkan dengan perusahaan lain agar dapat mempertahankan kelangsungan perusahaannya.

Dengan semakin berkembangnya teknologi dimana salah satunya yaitu teknologi informasi yang memiliki peran penting dalam proses bisnis suatu perusahaan. Kemajuan teknologi yang kini semakin pesat seperti dalam aspek industri dimana memberikan dampak dalam persaingan, yang dirasakan oleh perusahaan kini semakin ketat dan terus berkembang seiring perkembangan zaman. Era digital membuat hampir sebagian besar usaha harus mampu dapat mengaplikasikan teknologi dalam usaha yang dijalankannya. Dengan penggunaan teknologi seperti sistem informasi telah memberikan manfaat bagi penggunanya. Bagi suatu perusahaan sistem informasi digunakan sebagai media penyaluran informasi yang lebih mudah, cepat dan praktis dilakukan sehingga membuat perusahaan atau usahanya menjadi lebih efisien.

Menurut Ladjamudin (2013:13) mendeskripsikan “sistem informasi sebagai sekumpulan tahap kegiatan organisasi yang pada saat dijalankan akan memberikan informasi untuk pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi.”

Sistem informasi menjadi salah satu pilihan bagi suatu perusahaan dalam mengembangkan bisnis ke arah digital. Sistem informasi dapat digunakan oleh suatu perusahaan dalam memberikan informasi terkait

persediaan perusahaan. Dimana informasi terkait persediaan perusahaan dilakukan untuk mengetahui stok barang apakah masih di atas minimum atau sudah di bawah minimum sehingga perlu dilakukannya pemesanan produk agar perusahaan tidak kehabisan persediaan barang. Beberapa jenis perusahaan memerlukan persediaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Stice dan Skousen (2009) dalam Anwar & Karamoy (2014:1296) menyatakan bahwa “persediaan adalah aset tetap yang tersedia untuk dijual dalam aktivitas yang terjadi dalam perusahaan atau aset yang diproses secara langsung dan tidak langsung ke barang yang akan diproduksi dan kemudian akan dijual.” Sistem informasi yang diterapkan dalam melakukan pencatatan persediaan perusahaan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan tersebut dalam manajemen usahanya sehingga setiap transaksi yang dilakukan tidak akan membuat perusahaan mengalami kerugian. Penerapan sistem informasi ini dalam mengetahui persediaan perusahaan diharapkan dapat menjadi acuan dalam memperbaiki sistem yang dilakukan sebelumnya juga meminimalisir pencurian, kelebihan stok barang, dan lainnya.

Persediaan perusahaan mengambil peran penting dalam berjalannya operasional perusahaan bagi beberapa industri. Perusahaan yang bergerak di bidang retail merupakan perusahaan yang memerlukan persediaan dalam operasionalnya. Apabila jumlah persediaan perusahaan tidak dapat terkendali maka dapat menyebabkan suatu perusahaan tersebut mengalami kerugian bahkan kebangkrutan serta dapat menimbulkan kekecewaan bagi para konsumen karena barang yang mereka ingin pesan ternyata tidak ada stok atau persediaan mengalami kekosongan yang mengakibatkan menurunnya citra perusahaan. Hal tersebut dapat membahayakan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, diperlukannya metode yang tepat dalam mengelola persediaan suatu perusahaan, untuk menjaga keberlangsungan perusahaan di era globalisasi ini. Salah satu usaha yang bergerak dibidang retail yaitu Toko Iswanto yang merupakan suatu kios yang menjual barang kebutuhan-kebutuhan masyarakat sehari-hari berupa sembako

yang berlokasi di Jalan KH. Azhari, Pasar 10 Ulu No. 1A Palembang. Pada Toko Iswanto persediaan perusahaan menjadi suatu hal yang penting dalam keberlangsungan perusahaan. Dimana dengan persediaan barang yang ada maka operasional perusahaan dapat terus berjalan dari waktu ke waktu. Berikut gambar pembukuan persediaan barang pada Toko Iswanto:

Gambar 1.1 Pembukuan Persediaan Barang

Sumber: Toko Iswanto, 2023

Pada gambar di atas dapat terlihat bahwa pembukuan persediaan barang pada Toko Iswanto masih dilakukan secara manual. Dampak yang ditimbulkan dari sistem pembukuan persediaan barang yang telah dilakukan Toko Iswanto yaitu kurang akuratnya perhitungan pada pembukuan persediaan barang sehingga masih banyak terjadinya kesalahan dalam perhitungan jumlah stok atau persediaan barang. Oleh karena itu, sering kali Toko Iswanto mengalami kerugian karena barang yang dipesan lebih banyak dibandingkan barang yang terjual dan juga sering terjadinya kehilangan pada toko karena pembukuan yang kurang akurat.

Oleh karena itu penulis ingin merancang suatu aplikasi yang dapat digunakan Toko Iswanto dalam menghadapi permasalahan yang ada yaitu

dengan aplikasi *Microsoft Access*. Dengan pembukuan persediaan barang toko yang terkomputerisasi, maka akan memudahkan Toko Iswanto dalam mengelola kegiatan pergudangan toko sehingga dapat terkontrol dengan baik dan dapat meminimalisir terjadinya kehilangan. Dengan pembukuan tersebut juga dapat membuat toko mengetahui barang mana yang masih memiliki stok yang banyak atau di atas minimum dan mana barang yang memiliki stok yang sedikit atau di bawah minimum dan dapat segera dilakukan pemesanan stok terhadap barang tersebut sehingga jumlah persediaan barang pada gudang Toko Iswanto dapat terkontrol dengan baik. Adapun judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah **“Perancangan Pengendalian Persediaan Barang Menggunakan *Microsoft Access* Pada Toko Iswanto Pasar 10 Ulu Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana kondisi pembukuan persediaan barang pada Toko Iswanto?
2. Bagaimana perancangan sistem pengendalian persediaan barang menggunakan *Microsoft Access* pada Toko Iswanto?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan pada laporan akhir ini yaitu: “Perancangan Pengendalian Persediaan Barang Menggunakan *Microsoft Access* Pada Toko Iswanto Pasar 10 Ulu Palembang”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi pembukuan persediaan barang pada

Toko Iswanto.

2. Membuat rancangan pengendalian persediaan barang menggunakan *Microsoft Access* pada Toko Iswanto.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Bagi penulis, dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, menambah pengalaman serta bertambahnya wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Bagi instansi atau perusahaan, sebagai sarana masukan guna mengetahui apa yang harus diperbaiki dalam menjalankan suatu usaha seperti dalam operasional bagian persediaan barang yang penting bagi suatu perusahaan.
3. Bagi Akademik, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi landasan atau bahan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Yusi dan Idris (2016: 108) data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Oleh karena itu, analisis kualitatif menggunakan data referensi dari buku-buku dan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan untuk penyelesaian permasalahan yang ada.

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Toko Iswanto Jalan KH. Azhari, Pasar 10 Ulu No. 1A, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Adapun ruang lingkup pembahasan Laporan Akhir ini yaitu : “Perancangan Pengendalian Persediaan Barang Menggunakan *Microsoft Access* Pada Toko Iswanto Pasar 10 Ulu Palembang.”

1.5.2 Jenis dan Sumber data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012:139) “data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Pada Penelitian ini data Primer diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti yang berhubungan dengan pembukuan persediaan barang dagang.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi secara langsung Toko Iswanto yang beralamat di Jalan KH. Azhari, Pasar 10 Ulu No. 1A Palembang, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera observer yaitu melihat, memperhatikan, mendengarkan, mencium terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variabel penelitian tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun. Dari observasi yang telah dilakukan terdapat pembukuan persediaan barang yang masih ditulis secara manual pada buku polio dan sering terjadinya kekeliruan dalam penulisan sehingga terdapat coretan pada pembukuan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau

sumber data. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan sejarah perusahaan, barang-barang yang dipasarkan dan pembukuan persediaan barang dagang.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen atau bukti tertulis atau catatan-catatan tertulis perusahaan guna melengkapi Laporan Akhir ini, yaitu berupa gambar pembukuan persediaan barang, gambar keadaan toko, dan gambar keadaan gudang pada Toko Iswanto tersebut.

2. Riset Kepustakaan

Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengambil data yang sifatnya sekunder, misalnya pengetahuan mengenai gambaran umum perusahaan dan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan perilaku konsumen serta membaca dan mempelajari buku-buku literatur yang penulis jadikan sebagai landasan teori untuk pembahasan selanjutnya.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penulisan Laporan Akhir ini yaitu menggunakan teknik analisis Deskriptif Kualitatif dimana teknik ini berupa data-data yang tidak berbentuk angka tetapi berupa serangkaian informasi yang dapat digali dari hasil penelitian yang berupa keterangan dimana nantinya penelitian ini akan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang.